

PERTEMUAN 2 KARATERISTIK MANUSIA KOMUNIKAN

Tujuan akhir pembelajaran :

1. Mahasiswa mampu mengenali Konsep psikologi tentang manusia
2. Mahasiswa mampu memahami Factor-faktor personal dan situasional yang mempengaruhi perilaku manusia

1. Pendahuluan

Simak Kisah ini :

Di Yunani, sejak abad VI SM., terkenal sebuah tempat pemujaan Apollo di Delphi. Ke tempat inilah raja-raja dan rakyat banyak meminta nasihat. Seorang pendeta wanita duduk di atas kursiyang penuh asap dari sajian pemujaan. Dalam keadaan ‘fana’ (trance), ia menjawab pertanyaan-pertanyaan pengunjung dari masalah kontes lagu sampai urusan agama dan politik. Ketika penjahat-penjahat di Koloni Lorci meminta nasehat bagaimana mengatasi kekacauan, orakel Delphi menjawab :’’Buat hukum bagimu’’ ketika orang-orang bertanya siapa manusia yang paling bijak, Dewa apolo melalui pendeta Delphi menjawab :’’socrates’’. Dari Delphi menyebar moto yang terkenal :gnothi seauthon(kenalilah dirimu).

Bab ini kan membicarakan konsepsi psikologi tentang manusia sesuai landasan teoritis untuk studi-studi psikologi komunikasi selanjutnya akan membicarakan faktor-faktor personal dan situasional yang mempengaruhi perilaku manusia.

2. Konsep Psikologi Tentang Manusia

Teori-teori persuasi sudah lama menggunakan konsepsi psikoanalisis yang melukiskan manusia sebagai makhluk yang di gerakkan oleh keinginan-keinginan yang terpendam (homo volens). teori "jarum hipodermik" (yang menyatakan media massa sangat berpengaruh). dilandasi konsepsi behaviorisme yang memandang manusia sebagai makhluk yang di gerakkan. semuanya oleh lingkungan (homo Mechanicus). teori-teori komunikasi interpersonal banyak di pengaruhi konsepsi psikologi humanitis yang menggambarkan manusia sebagai pelaku aktif dalam merumuskan strategi transaksional dengan lingkungannya (homoluden) Walaupun psikologi telah banyak melahirkan teori-teori tentang manusia, tetapi empat pendekatan yang di contohkan diatas adalah yang paling dominan "psikoanalisis, behaviorisme, psikologi kognitif, dan psikologi humanitis. Pada suatu saat ia menyerah bulat-bulat pada proses pelaziman (conditional) yang diterimanya dari lingkungan, pada saat lain ia berusaha mewarnai lingkungannya dengan nilai-nilai kemanusiaan yang dimilikinya. Oleh karena itu sebagaimana para pendiri ilmu komunikasi mewakili berbagai aliran besar dalam psikologi.

a. Konsepsi Manusia Dalam Psikoanalisis

Psikoanalisis secara tegas memperhatikan struktur jiwa manusia. Sigmund Freud, pendiri psikoanalisis adalah orang yang pertama berusaha merumuskan psikologi manusia. Walaupun psikoanalisis cukup kompleks untuk diuraikan secara singkat, kita akan berusaha membahas garis-garis besar aliran ini, terutama dalam konsepsi dasarnya tentang manusia. Prilaku manusia merupakan hasil interaksi 3 subsistem dalam kepribadian manusia: id, ego dan superego.

b. Konsepsi Manusia Dalam Behaviorisme

Behaviorisme lahir sebagai reaksi terhadap introspeksionisme (yang menganalisis jiwa manusia berdasarkan laporan-laporan subjektif) behaviorisme ingin menganalisis hanya prilaku yang tampak saja, yang dapat di ukur, dilukiskan dan diramalkan. Behaviorisme banyak menentukan perkembangan psikologi terutama dalam eksperimen-eksperimen.

c. Konsepsi Manusia Dalam Psikologi Kognitif

Manusia tidak lagi dipandang sebagai makhluk yang beraksi secara pasif pada lingkungan, tetapi sebagai makhluk yang selalu berusaha memahami lingkungannya: makhluk yang selalu berfikir (Homo sapiens). Kaum rasionalis mempertanyakan apakah betul bahwa penginderaan kita, melalui pengalaman langsung, sanggup memberikan

kebenaran. Kemampuan alat indra kita dipertanyakan karena sering gagal menyajikan informasi yang akurat.

Bukankah mata anda mengatakan bahwa kedua rel kereta api yang sejajar itu bertemu di ujung sana: bukankah telinga anda baru mendengar detak jam dinding pada saat memmpershatikannya, padahal jam itu tetap berdetak ketika anda membisikkan kata cinta pada telinga kekasih anda.

MenurutLlewin, perilaku manusia harus dilihat dalam konteks nya.perilaku manusia bukan sekedar respons pada stimulus, tetapi produk berbagai gaya yang mempengaruhi secara spontan.

Lewin juga berjasa dalam menganalisis kelompok, individu menjadi bagian yang saling berkaitan dengan anggota klompok yang lain.

Sering malah penilaian orang didasarkan pada informasi yang tidak lengkap dan kurang begitu rasional. Penilaian di dasarkan pada data ysng kurang,lalu di kombinasikan dan di warnai oleh prakonsepsi.

d. Manusia dalam konsepsi psikologi humanistik

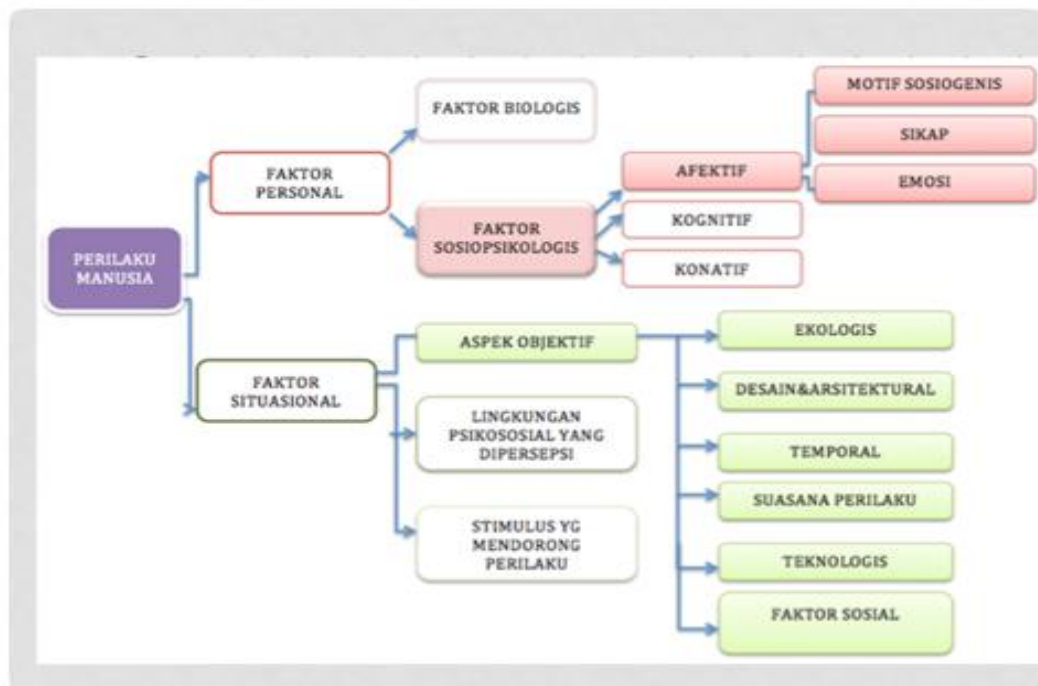
Revolusi pertama dan kedua adalah psikoanalisis dan behaviorisme. Pada behaviorisme manusia hanyalah mesin yang di bentuk lingkungan, pada psikoanalisis manusia melulu di pengaruhi oleh naluri primitifnya

Perhatian pada makna kehidupan adalah juga hal yang membedakan psikologi humanistik dari mazhab yang lain. Manusia bukan saja plakon dalam panggung masyarakat,bukan saja pencari identitas , tetapi juga pencari makna. Carl Rogers mengggarisbesarkan pandangan humanistik sebagai berikut:

- 1) Setiap manusia hidup dalam dunia pengalaman yang bersifat pribadi
- 2) Manusia berperilaku untuk mempertahankan, meningkatkan dan mengaktualisasikan diri
- 3) Individu bereaksi pada situasi sesuai dengan persepsi tentang dirinya dan dunianya
- 4) Ancaman terhadap diri akan diikuti oleh pertahanan diri
- 5) Kecenderungan batinhiah manusia menuju kesehatan dan keutuhan diri

3.Faktor-faktor personal yang mempengaruhi perilaku manusia

Psikologi sosial (dengan huruf p besar) dan yang kedua psikologi Sosial (dengan huruf S besar). Ini menunjukkan 2 pendekatan dalam psikologi sosial yaitu ada yang menekankan factor-faktor sosial; atau dengan istilah lain faktor-faktor yang timbul dari dalam diri individu(fator personal) , dan faktor-faktor berpengaruh yang datang dari luar diri individu (faktor situasional), seperti pada gambar 1 dibawah



Gambar 1. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku manusia

a. Faktor Personal

1). **Faktor biologis**

Manusia adalah makhluk biologis yang tidak berbeda dengan hewan yang lain. Ia memerlukan lawan jenis untuk kegiatan reproduktifnya ,begitu pula kerbau . ia melarikan diri kalau melihat musuh yang menakutkan,begitu pula monyet.

Ada beberapa peneliti yang menunjukkan pengaruh motif biologis terhadap perilaku manusia.tahun 1950 keys dan rekan-rekan nya menyelidiki pengaruh rasa lapar selama 6 bulan,32 subjek bersedia menjalani eksperimen setengah lapar,selama eksperimen terjadi perubahan kepribadian yang dramatis , mereka menjadi mudah tersinggung ,sukar bergaul dan tidak bisa konsentrasi.

Walaupun demikian manusia,bukan sekedar makhluk biologis.kalau sekedar makhluk biologis ia tidak berbeda dengan binatang yang lain,kura-kura Galapagos yang hidup sekian ribu tahun yang lalu bertingkah laku yang sama sekarang ini

2). Faktor Sosiopsikologis

Karena manusia makhluk social, dari proses sosial ia memperoleh beberapa karakteristik yang mempengaruhi prilakunya, yang diklasifikasi kedalam tiga komponen, yaitu afektif, kognitif, dan konatif.

Komponen afektif terdiri dari :

a). Motif sosiogenis

Sering juga di sebut motif skunder sebagai lawan motif primer (motif biologis) menurut W.J Thomas dan Florian Znanier

- i. Keinginan memperoleh keinginan baru
- ii. Keinginan untuk mendapat respons
- iii. Keinginan akan pengakuan
- iv. Keinginan akan rasa aman

Secara singkat, motif-motif sosiogenis dapat di jelaskan sebagai berikut:

- i. Motif ingin tahu: mengerti, menata dan menduga (predictability). Setiap orang berusaha memahami dan memperoleh arti dari dunianya.
- ii. Motif kompetensi. Setiap orang ingin membuktikan bahwa ia mampu mengatasi persoalan kehidupan apapun.
- iii. Motif cinta, sanggup mencintai dan di cintai adalah hal esensial bagi pertumbuhan kepribadian.
- iv. Motif harga diri
- v. Kebutuhan akan nilai
- vi. Kebutuhan pemenuhan diri

b). Sikap

Sikap adalah konsep yang paling penting dalam psikologi social, dan yang paling banyak di definisikan. Ada yang menganggap sikap hanyalah sejenis motif sosiogenis yang di peroleh melalui proses belajar (Sheriff dan Sheriff dalam Jalaludin Rahmat 2016). Dari berbagai yang di definisikan kita dapat menyimpulkan beberapa hal:

- i. Sikap adalah kecenderungan bertindak, berpersepsi, berpikir, dan merasa dalam menghadapi objek, ide, situasi atau nilai.
- ii. Sikap mempunyai daya pendorong atau motivasi. Sikap bukan sekedar rekaman masa lalu, tetapi juga menentukan apakah orang harus pro atau kontra.
- iii. Sikap relatif lebih menetap.

- iv. Sikap mengandung aspek evaluative ; artinya mengandung nilai menyenangkan atau tidak menyenangkan BEM memberikan definisi sederhana "attitudes" are like and dislikes"
- v. Sikap, timbul dari pengalaman ; tidak di bawa sejak lahir , tetapi merupakan hasil belajar. Beberapa orang sarjana menganggap sifat terdiri atas komponen kognitif , efektif, behavioral.

c). Emosi

Emosi menunjukkan kegoncangan organisme yang disertai oleh gejala-gejala kesadaran ,keprilaku ,dan proses fisiologis.Emosi tidak selalu jelek,emosi memberikan bumbu kepada kehidupan;tanpa emosi hidup ini kering dan gersang.

Emosi berbeda-beda dalam hal intensitas dan lamanya ,ada emosi yang ringan,berat,dan desigtegratif,emosi riang meningkatkan perhatian kita terhadap situasi yang dihadapi,disertai dengan perasaan tegang sedikit.

Komponen kognitif terdiri :

Kepercayaan

Kepercayaan adalah komponen kognitif dari faktor sosiopsikologis kepercayaan di sini tidak ada hubungannya dengan hal-hal yang gaib,tetapi hanyalah keyakinan bahwa hal itu "benar" atau "salah" atas dasar bukti,sugesti otoritas, pengalaman

Komponen konatif adalah :

Kebiasaan

Kebiasaan adalah aspek yang menretap, berlangsung secara otomatis tidak direncanakan

Kemauan

Kemauan yang membuat orang besar atau kecil. Kemauan erat kaitannya dengan tindakan, bahkan ada yang mendefinisikan kemauan sebagai tindakan yang merupakan usaha seseorang untuk mencapai tujuan

b. Faktor-faktor Situasional Yang Mempengaruhi Perilaku Manusia

Menurut Edward G. Sampson, faktor situasional yang mempengaruhi perilaku manusia adalah :

1). Aspek-aspek objektif dari lingkungan:

i. Faktor ekologis : geografis, iklim dan meteorologis

Kaum determinisme lingkungan sering menyatakan bahwa keadaan alam mempengaruhi gaya hidup dan perilaku. Banyak orang menggabungkan kemalasan bangsa Indonesia pada mata pencaharian yang bertani dan matahari yang selalu bersinar setiap hari. Sebagian pandangan ini telah teruji dalam berbagai penelitian, seperti efek temperature pada tindakan kekerasan.

ii. Faktor desain dan arsitektural:

Ada perhatian para arsitek pada pengaruh lingkungan yang dibuat manusia terhadap perilaku penghuninya. Satu rancangan arsitektur dapat mempengaruhi pola komunikasi di antara orang-orang yang hidup dalam ruangan arsitektural tertentu. Pengaturan ruang terbukti mempengaruhi perilaku yang terjadi di tempat itu

iii. Faktor temporal

pengaruh waktu terhadap bioritma manusia (misal dari tengah malam sampai pukul 4 fungsi tubuh manusia berada pada tahap yang paling rendah, tetapi pendengaran sangat tajam pada pukul 10

iv. Analisis suasana perilaku : efek lingkungan terhadap individu . Pesta, ruangan kelas, toko, rumah ibadah, adalah contoh suasana perilaku

v. Faktor teknologis: revolusi teknologi sering menyusul dalam perilaku social

vi. Faktor sosial :

- struktur organisasi,
- sistem peranan,
- struktur kelompok,
- karakteristik populasi
-

2). Lingkungan psikososial seperti dipersepsi oleh kita :

i. iklim organisasi dan kelompok : iklim organisasi mempengaruhi hubungan komunikasi antara atasan dan bawahan

ii. ethos dan iklim institusional dan kultural: membedakan antara masyarakat yang mempunyai sinergi tinggi dengan masyarakat yang bersinergi rendah

3). Stimuli yang mendorong dan memperteguh perilaku

i. orang lain

ii. situasi pendorong perilaku

Literatur :

Rakhmat, Jalaluddin, *Psikologi Komunikasi*, Cetakan kedua puluh satu, Bandung:
Remaja Rosdakarya, 2016